

ANALISIS UNSUR-UNSUR LAHAN GAMBUT DANAU DIATAS MENGGUNAKAN X-RAY FLUORESCENCE SPECTROMETRY (XRF)

Ella Destari Ningsih

ABSTRAK

Lahan Gambut merupakan lahan yang terbentuk dari proses penimbunan sisa-sisa tumbuhan yang telah mati. Sisa-sisa tumbuhan yang telah mati ini menyebabkan unsur yang terkandung di dalam lahan gambut hanya unsur organik. Lahan gambut yang berada pada Alahan panjang berada di dekat gunung api yang aktif, sehingga kemungkinan material gunung api jatuh pada lahan gambut. Namun, peneliti sebelumnya belum ada yang meneliti tentang hal tersebut sehingga penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki adanya unsur-unsur pembentuk mineral magnetik seperti *magnetite*.

Identifikasi unsur pembentuk mineral magnetik pada lahan gambut dilakukan dengan menggunakan Analisis *X-Ray Fluorescence* (XRF). Sampel didapatkan dari sup sampling dari sedimen lahan gambut yang sudah didapatkan menggunakan *peat core*. Sampel dipilih berdasarkan nilai suseptibilitas yang sudah didapatkan dari pengukuran dengan *Bartington Suseptibility Meter* tipe MS2C. Sampel berjumlah 2 buah, yaitu DD Rep B 675 dan DD Rep B 693.

Persentase unsur-unsur pembentuk mineral magnetik pada lahan gambut, Alahan Panjang, Solok yaitu Fe (9.72% - 12.23%), S (7.8%-4.90%) dan Ti (0.95%-1.12%). Berdasarkan nilai persentase dari lahan gambut diduga mineral magnetik yang mungkin terbentuk diantaranya adalah *magnetite*, *hematite* *Ilmenite*, *Greigite*.

Kata Kunci : XRF, Mineral Magnetik, *magnetite*, *hematite*, *Ilmenite*, *Greigite*.